

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan data populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2014. Dari hasil *purposive sampling* diperoleh data 696 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini diuji dengan regresi linear berganda menggunakan dua model regresi yaitu sebelum adopsi IFRS dan sesudah adopsi IFRS.

5.1 Kesimpulan

Konservatisme pada penelitian ini diproksikan pada *market to book equity ratio* yang mencerminkan nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas. Rasio yang bernilai lebih dari 1 mengindikasikan bahwa perusahaan menerapkan akuntansi yang konservatif, karena perusahaan mencatat nilai pasar lebih tinggi daripada nilai perusahaannya. Berikut adalah hasil dari masing-masing pengujian:

- a. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa dua model dalam penelitian ini bebas dari bias dan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikan *kolmogrov smirnov* 0,059 pada model pertama dan 0,061 pada model kedua yang nilainya berada di atas 0,05.
- b. Berdasarkan analisis uji F menunjukkan bahwa model pertama dalam penelitian ini yaitu dari persamaan regresi *financial distress*, ukuran

perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi sebelum adopsi IFRS dikatakan fit dengan tingkat signifikansi 0,000 dibawah 0,05. Begitu juga dengan model kedua dalam penelitian ini yaitu dari persamaan regresi *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi sesudah adopsi IFRS dikatakan fit dengan tingkat signifikansi 0,000 dibawah 0,05.

- c. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), nilai *adjusted R square* pada model pertama nilai *adjusted R square* menunjukkan angka 0,125 yang berarti variabel konservatisme akuntansi sebelum adopsi IFRS yang dapat dijelaskan oleh variabel *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional sebesar 12,5%. Sedangkan sisanya 87,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan nilai *adjusted R square* pada model kedua menunjukkan angka 0,110 yang berarti variabel konservatisme akuntansi sesudah adopsi IFRS yang dapat dijelaskan oleh variabel *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional sebesar 11%. Sedangkan sisanya 89% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d. Berdasarkan hasil analisis statistik uji t menunjukkan bahwa pada model pertama *financial distress*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sebelum adopsi IFRS. Sedangkan variabel kepemilikan publik dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap

konservatisme akuntansi sebelum adopsi IFRS. Hasil uji statistik t pada model kedua menunjukkan bahwa variabel *financial distress* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sesudah adopsi IFRS. Sedangkan pada variabel *leverage*, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sesudah adopsi IFRS.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa meskipun telah terjadi konvergensi IFRS mulai dari tahun 2012, penggunaan prinsip konservatisme akuntansi tetap dipertahankan pada aspek-aspek tertentu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

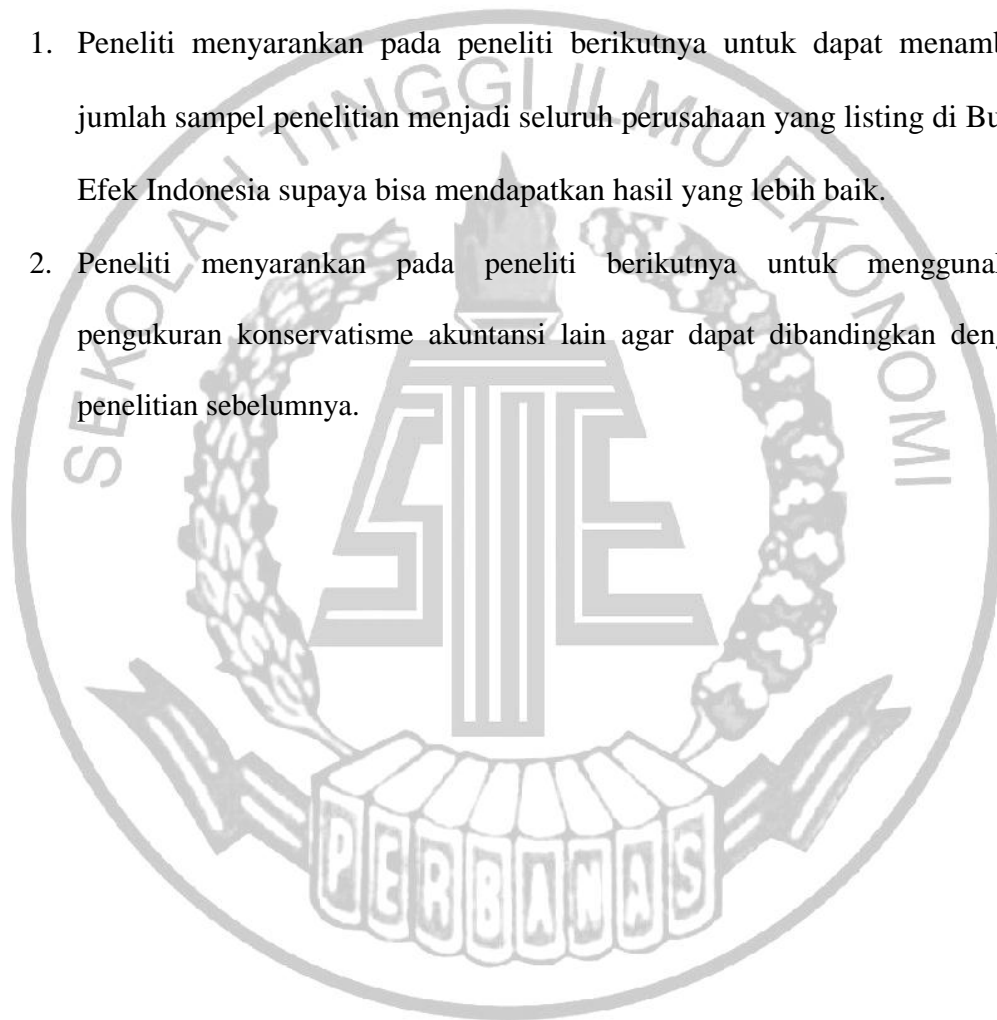
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan mampu memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Berkurangnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian karena terdapat perusahaan yang masuk dalam data outlier.
2. Penelitian ini menggunakan ukuran *market to book ratio* dalam pengukuran variabel konservatisme akuntansi, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda oleh beberapa peneliti.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih luas dalam mengembangkan hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti menyarankan pada peneliti berikutnya untuk dapat menambah jumlah sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia supaya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Peneliti menyarankan pada peneliti berikutnya untuk menggunakan pengukuran konservatisme akuntansi lain agar dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Agnes Sawir. 2001. *"Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Angga Alfian dan Arifin Sabeni. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3, Pp 1-10.
- Ayu Martaning Yogi dan Indira Januarti. "Penggunaan Perspektif *Positive Accounting Theory* Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 1, No. 1, Pp 1-15.
- Dahlia Sari. 2004. Hubungan antara Konservatisme Akuntansi dengan Konflik Bondholders-Shareholders seputar Kebijakan Deviden dan Peringkat Obligasi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No.2, (Maret). Hal 1-6.
- Desak Gede Utami dan I Gusti Putu Wirawati. "Pengaruh Debt To Total Assets, Dividen Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan Pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 3, No. 3. Pp 216-230.
- Dewi Urip Wahyuni. 2008. "Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek "Honda" di Kawasan Surabaya Barat". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No.3, Hal 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Dinny Prastiwi Brilianti. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*. Pp 268-275.
- Evi Dwi Wijayanti dan Indira Januarti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan Auditor Switching." *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. 2011.

- Fani Risdiyani dan Kusmuriyanto. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi". *Accounting Analysis Journal*. Pp 1-10.
- Geimechi, Gisu., dan Nasrin Khodabakhshi. "Factors Affecting the Level of Accounting Conservatism in the Financial Statements of the Listed Companies in Tehrans Stock Exchange". *International Journal of Accounting Research*. (2015). Pp 41-46.
- Hellman, Niclas. 2007. Accounting conservatism under IFRS, (Online), (<http://www.scribd.com/doc/59800794/Conservatism-Under-Ifrs>, diakses 30 September 2015).
- Imam Ghozali dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi* (trans: Accounting Theory). Semarang: Badan Penerbit UNDIP. ISBN 979.704.014.3.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mamduh Hanafi M, dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat: UPP STIM YKPN.
- Muh. Arief Ujyantho dan Bambang Agus Pramuka. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi X*. (Juli). Pp 1-26.
- Nathania Pramudita. 2012. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Maret 2012.
- Ni Kd Sri Lestari Dewi dan I Ketut Suryanawa. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi". *E-Journal Akuntansi Udayana* 7.1. Pp 223-234.

- Ni Wayan Noviantari dan Ni Made Dwi Ratnadi. "Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Pada Konservatisme Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Pp 646-660.
- Reni Yustina. "Pengaruh Konvergensi IFRS dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. Pp 1-16.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. "*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri Haniati dan Fitriany. "Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme", *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Sri Sulistyanto. (2008). *Manajemen Laba (Teori dan Empiris)*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Alfabeta, Juni 2014.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafrida Hani. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. (Maret). Pp 1-16.
- Tri Novikasari. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi". 2012. Pp 1-19.
- Watts, R.L. 2003. "Conservatism In Accounting Part I: Explanations And Implications". *Journal Of Accounting And Economics*.
- Watts, R. L., 2003a. "Conservatism In Accounting Part I: Explanations And Implications". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No.3, Hal 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Yogie Ramadhoni, “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial dan *Debt Govenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi”. *JOM Fekom* (Oktober). 2014.

